

PERANAN PRODUKSI GULA KELAPA TERHADAP PENDAPATAN PETANI GULA KELAPA

Studi Kasus di Desa Gilangharjo, Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta

Oleh :

Luluk Catur Nugraharany¹
Djuwadi²

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi pohon kelapa yang dimanfaatkan dalam produksi gula kelapa, motivasi yang mendorong petani memproduksi gula kelapa, aspek tenaga kerja dalam produksi gula kelapa, distribusi gula kelapa, kontribusi pendapatan produksi gula kelapa terhadap pendapatan total petani gula kelapa, dan nilai lbsd tegakan untuk menentukan dominasi pohon di pekarangan yang berkaitan dengan ketersediaan bahan bakar dalam pembuatan gula kelapa.

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian survey. Penentuan responden dilakukan dengan metode sensus survey, dan teknik yang digunakan untuk menentukan responden yang akan diwawancarai yaitu *purposive sampling* (sampel bertujuan). Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan analisis pendapatan dari masing-masing sumber selama 1 tahun untuk mengetahui seberapa besar sumbangan terhadap pendapatan total. Pendapatan petani gula kelapa diperoleh dari hasil sawah, pekarangan (buah dan non kayu), ternak, usaha lain-lain, dan gula kelapa. Besarnya lbsd untuk mengetahui dominasi pohon di pekarangan dilakukan dengan pengamatan langsung di lapangan dan pengukuran keliling batang pohon. Untuk mengetahui motivasi petani, potensi pohon kelapa, distribusi gula kelapa, dan tenaga kerja dilakukan wawancara langsung dengan responden..

Dari hasil penelitian diperoleh pendapatan pertanian sebesar Rp 59.123.750,00/th, pendapatan pekarangan Rp 16.554.300,00/th, pendapatan ternak Rp 32.092.500,00/th, pendapatan dari usaha lain-lain Rp 72.205.000,00/th, dan pendapatan dari gula kelapa sebesar Rp 253.094.000,00/th. Peran produksi gula kelapa mampu memberi sumbangan 58,44% dari pendapatan total. Jenis pohon yang memiliki lbsd terbesar adalah kelapa sebesar 9,2593 m²/Ha sehingga pekarangan petani gula kelapa didominasi oleh kebun (pola 3). Nilai lbsd pekarangan petani gula kelapa sebesar 13.899 m²/Ha. Berdasarkan nilai kerapatan tegakan, pekarangan petani gula kelapa memiliki kerapatan tinggi/rimbun (termasuk kategori ketiga) dengan berbagai jenis tanaman yang dimanfaatkan untuk bahan bakar pembuatan gula kelapa.

Kata kunci : gula kelapa, kontribusi, pendapatan¹

¹ Mahasiswa S-1 Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, NIM : 00/139898/KT/04533

² Dosen Pembimbing Skripsi dan Staf Pengajar Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

